

# OPTIMALISASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KETAKWAAN, EKONOMI, PENDIDIKAN DAN KESEHATAN DESA CITAPEN, CIAWI - BOGOR

Sarifudin<sup>1</sup>, Aforisma Mulauddin<sup>2</sup>, Abdul Jabar Idharudin<sup>3</sup>, Ijaz Mut'a'al<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> STAI Al-Hidayah Bogor

Email: [sarifudin@gmail.com](mailto:sarifudin@gmail.com)

## Abstract

The Community Service Program (PKM) conducted by STAI Al-Hidayah Bogor in Citapen Village, Ciawi District, Bogor Regency, aimed to optimize community empowerment through the dimensions of piety, economy, education, and health. The program was carried out for 40 days from January to February 2025, involving lecturers and students as part of the implementation of the Tri Dharma of Higher Education. The activities included diniyah services, teaching at local religious gatherings, distribution of Qur'ans and Iqro books, free medical treatment, mass ruqyah, stunting prevention, free honey distribution, youth seminars on bullying and LGBT issues, the establishment of a literacy corner, social services, children's competitions, environmental clean-ups, and affordable bazaars. The results indicated high community participation, positive responses to the programs, and tangible impacts on spiritual awareness, health improvement, educational access, and local economic support. Despite minor limitations, the PKM successfully strengthened collaboration between higher education institutions and the community while providing participants with valuable experiences in leadership, social empathy, and creative problem-solving.

**Keywords:** community empowerment, piety, economy, education, health,

## Abstrak

Latar belakang permasalahan terkait masih minimnya pemahaman agama, kesadaran kesehatan, dan akses pendidikan di Desa Citapen. Masyarakat juga menghadapi tantangan sosial seperti bullying dan kurangnya pemahaman tentang isu LGBT. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh STAI Al-Hidayah Bogor di Desa Citapen, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor, bertujuan untuk mengoptimalkan pemberdayaan masyarakat melalui bidang ketakwaan, ekonomi, pendidikan, dan kesehatan. Program berlangsung selama 40 hari pada Januari–Februari 2025, melibatkan dosen dan mahasiswa sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi khidmat diniyah, pengajaran majelis taklim, tebar mushaf Al-Qur'an dan buku Iqro, pengobatan gratis, ruqyah massal, pencegahan stunting, pemberian madu gratis, seminar remaja terkait bullying dan LGBT, pembentukan saung literasi, bakti sosial, lomba ceria, kerja bakti lingkungan, serta bazar murah. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan observasi, wawancara, dan kuesioner untuk mengevaluasi dampak kegiatan terhadap masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan tingginya partisipasi masyarakat, penerimaan positif terhadap program, serta dampak nyata pada peningkatan kesadaran spiritual, kesehatan, pendidikan, dan ekonomi lokal. Meskipun masih terdapat beberapa keterbatasan, kegiatan PKM ini berhasil memperkuat kolaborasi perguruan tinggi dan masyarakat, sekaligus memberikan pengalaman bermakna bagi peserta dalam mengasah kepemimpinan, kedulian sosial, dan kreativitas dalam menyelesaikan persoalan masyarakat.

**Kata Kunci:** pemberdayaan masyarakat, ketakwaan, ekonomi, pendidikan, kesehatan

## PENDAHULUAN

Masalah stunting dan gizi buruk di Indonesia, khususnya di daerah pedesaan, menjadi perhatian serius dalam upaya peningkatan kesehatan masyarakat (Turisna, Siahaan, and Barus 2023). Berdasarkan data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) yang dirilis oleh Kementerian Kesehatan pada Januari 2023, prevalensi stunting di Indonesia mengalami penurunan dari 24,4% pada tahun 2021 menjadi 21,6% pada tahun 2022 (Hamdani et al. 2024). Hal tersebut umumnya terjadi di daerah pedesaan, terutama yang memiliki akses terbatas terhadap fasilitas kesehatan dan pendidikan. Faktor-faktor seperti sanitasi yang buruk, kurangnya akses terhadap air bersih, dan keterbatasan fasilitas kesehatan di pedesaan turut berkontribusi terhadap tingginya angka stunting dan gizi buruk di wilayah tersebut (Ahmad Mustanir et al. 2022).

Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah Indonesia telah meluncurkan berbagai program, termasuk program pemberian makanan bergizi gratis kepada anak-anak dan ibu hamil (Nango et al. 2025). Program ini bertujuan untuk meningkatkan asupan gizi dan mengurangi prevalensi stunting di kalangan anak-anak. Meskipun demikian, upaya penurunan stunting dan gizi buruk memerlukan kerjasama antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta untuk memastikan aksesibilitas dan kualitas layanan kesehatan serta pendidikan yang memadai, terutama di daerah pedesaan secara merata (Kohar et al. 2020).

STAI Al-Hidayah Bogor merupakan salah satu lembaga pendidikan ilmiah, yang berperan aktif dalam pengembangan bidang agama dan kemasyarakatan secara integratif. Sebagai lembaga yang terlibat dalam proses mekanisme pembangunan suatu bangsa (Heriyansyah et al. 2022). Dalam rangka merealisasikan hal itu, maka secara berkesinambungan STAI Al-Hidayah Bogor mengirimkan dosen dan mahasiswanya ke daerah pedesaan/kelurahan dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM). Dalam hal ini Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat (PkM) kolaboratif dilaksanakan di Desa Citapen Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor.

Kegiatan tersebut merupakan studi intrakulikuler, sebagai salah satu kewajiban dosen dalam tugas tri dharma perguruan tinggi dan mahasiswa menyelesaikan program sarjananya di perguruan tinggi. Maka dalam hal ini, PKM merupakan bentuk partisipasi aktif dosen dan mahasiswa secara nyata dalam pembinaan pembangunan masyarakat pedesaan atau kelurahan. Dengan PKM juga dosen dan mahasiswa STAI Al-Hidayah

dapat melaksanakan gagasan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bentuk peran aktif mahasiswa di masyarakat, khususnya di pedesaan atau kelurahan (UNHI 2024).

Desa Citapen memiliki karang taruna yang sangat aktif, hal tersebut terlihat dari keterlibatannya mereka didalam setiap kegiatan kemasyarakatan yang ada. Baik dari kalangan laki-laki maupun perempuan, keduanya sangat kompak dan saling melengkapi peran satu sama lain dalam keterlibatan disetiap kegiatan. Adapun yang menjadi primadona atau usaha prioritas di Desa Citapen adalah dari sektor pertanian dan Peternakan yang menjadi sektor ekonomi andalan bagi masyarakat Desa Citapen, dimana jumlah Petani dan Peternak hampir 50% dari Jumlah Penduduk yang ada di Desa Citapen yang berpenghasilan dari sektor pertanian dan peternakan (Rokim et al. 2023). Mengenai sektor yang lainnya seperti pedagang, warung, toko, waserda yang merupakan sektor lain bagi masyarakat Desa Citapen yang jumlahnya hanya sebagian kecil dari jumlah penduduk yang ada di Desa Citapen (Yulianti 2024).

## METODE PENELITIAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami kebutuhan, potensi, dan kondisi masyarakat Desa Citapen, Ciawi–Bogor secara mendalam untuk merancang program pemberdayaan pada aspek ketakwaan, ekonomi, pendidikan, dan kesehatan (Sugiyono 2022). Pendekatan kualitatif deskriptif dipilih karena mampu menggambarkan realitas sosial apa adanya, memahami dinamika masyarakat, dan mengidentifikasi solusi yang sesuai dengan karakteristik lokal. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat kolaboratif ini berlangsung di Desa Citapen, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor, dengan waktu lebih dari 40 hari, yaitu mulai 2 Januari hingga 28 Februari 2025. Berdasarkan Profil Desa Citapen tahun 2024, jumlah penduduknya terdiri dari 5.198 jiwa laki-laki dan 5.005 jiwa perempuan. Subjek penelitian ini melibatkan 200 orang, yang terdiri dari warga desa, tokoh masyarakat, pelaku UMKM, guru, aparat desa, dan peserta kegiatan pemberdayaan, yang semuanya berpartisipasi aktif dalam berbagai program yang dilaksanakan (Moleong 2022).

Pelaksanaan PkM ini melalui beberapa tahapan yang saling terhubung, Tahap pertama asesmen kebutuhan dengan mengidentifikasi persoalan dan potensi masyarakat melalui wawancara, observasi, dan diskusi bersama aparat desa, tokoh agama, tokoh masyarakat, pelaku UMKM, unit kesehatan, guru, dan warga setempat. Tahap kedua

perumusan program berdasarkan hasil asesmen, meliputi pembinaan ketakwaan, pelatihan UMKM, pendampingan literasi, serta sosialisasi dan layanan kesehatan dasar. Tahap ketiga implementasi program secara partisipatif melalui kegiatan pelatihan, penyuluhan, workshop, dan pendampingan yang seluruhnya diamati untuk melihat tingkat partisipasi dan efektivitas. Tahap keempat monitoring dan evaluasi melalui umpan balik peserta dan evaluasi bersama pihak desa. Analisis data dilakukan dengan model Miles dan Huberman, sedangkan validitas diperkuat melalui triangulasi sumber dan teknik menghasilkan proses dan hasil pemberdayaan masyarakat berkemajuan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pemberdayaan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Desa Citapen, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor, dilakukan sebagai upaya meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui berbagai bidang strategis yang mencakup keagamaan, kesehatan, pendidikan, sosial kemanusiaan, olahraga, lingkungan, dan ekonomi. Seluruh program dirancang dan dilaksanakan secara kolaboratif bersama aparat desa, tokoh masyarakat, serta warga setempat, sehingga setiap kegiatan benar-benar menjawab kebutuhan riil masyarakat dan memberikan dampak yang signifikan bagi kehidupan sosial.

### 1. Pemberdayaan Bidang Keagaman

Program pemberdayaan bidang keagamaan dilaksanakan melalui keterlibatan aktif tim PkM dalam berbagai kegiatan keagamaan dan sosial masyarakat. Bentuk kegiatannya meliputi membantu madrasah Diniyah yang kekurangan tenaga pengajar, mengajar Al-Qur'an (tajwid dan tahsin) di majelis ta'lim, serta berperan dalam persiapan acara keagamaan dan kegiatan kemasyarakatan. Tim juga menyalurkan mushaf Al-Qur'an dan buku Iqro kepada majelis ta'lim yang membutuhkan, melaksanakan kegiatan bersih-bersih masjid, serta mewakafkan perlengkapan kebersihan kepada masjid di lingkungan sekitar posko sebagai sinergisitas berkemajuan (Yusuf et al. 2025).



**Gambar 1.** Pembelajaran Al-Qur'an, Tebar Mushaf, dan Iqra

Program pemberdayaan bidang keagamaan ini bertujuan menumbuhkan dan meningkatkan nilai ketakwaan masyarakat melalui penguatan pemahaman, pengamalan, serta kecintaan terhadap ajaran Islam (Mahanis et al. 2025). Melalui kegiatan seperti pengajaran Al-Qur'an, dukungan kepada madrasah Diniyah, penyaluran mushaf dan buku Iqro, serta keterlibatan dalam kegiatan keagamaan, masyarakat memperoleh manfaat berupa peningkatan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an, penguatan akhlak, serta tumbuhnya kesadaran beribadah secara lebih rutin dan benar (Saputra, Fidri, and Suib 2024).

Selain itu, aktivitas seperti bersih-bersih masjid dan partisipasi dalam peringatan hari besar Islam mendorong masyarakat untuk lebih mencintai rumah ibadah, memperkuat rasa kebersamaan, serta mempraktikkan nilai-nilai ketakwaan dalam kehidupan sosial. Dengan demikian, program ini tidak hanya membangun kompetensi keagamaan, tetapi juga menanamkan sikap religius dan ketaatan kepada Allah SWT yang berdampak pada perilaku sehari-hari masyarakat Desa Citapen.

## 2. Pemberdayaan Bidang Kesehatan

Pada bidang kesehatan, program pemberdayaan difokuskan pada penyediaan layanan kesehatan gratis bagi masyarakat, terutama melalui pendekatan thibbun nabawi seperti bekam, akupuntur, fasdu, topu, dan suntik vitamin C. Kegiatan ini juga diperkuat dengan pelatihan serta praktik ruqyah syar'iyyah dan pemberian vitamin C untuk membantu meningkatkan imunitas masyarakat. Pendekatan ini tidak hanya memberikan akses layanan kesehatan alternatif yang aman dan sesuai tuntunan syariat, tetapi juga menumbuhkan kemandirian masyarakat dalam menjaga kesehatan jasmani dan rohani. Selain itu, program kesehatan juga diarahkan pada pencegahan stunting dengan membagikan telur dan susu kepada ibu hamil dan balita yang dilaksanakan bekerja sama dengan posyandu setempat. Upaya ini bertujuan meningkatkan asupan gizi bagi kelompok rentan sekaligus meningkatkan kesadaran orang tua tentang pentingnya pemenuhan nutrisi anak. Program ini dilengkapi dengan pembagian madu gratis untuk membantu menjaga stamina dan kesehatan masyarakat secara umum, sehingga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas hidup warga Desa Citapen.



**Gambar 2.** Pengobatan, Ruqyah, Asupan Gizi Gratis

Kegiatan pemberdayaan kesehatan ini bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara holistik melalui layanan medis gratis, pengobatan thibbun nabawi, serta edukasi kesehatan preventif. Program ini bermanfaat dalam memberikan akses pengobatan yang terjangkau, memperkuat pemahaman masyarakat tentang kesehatan Islami, mencegah risiko stunting sejak dini, serta meningkatkan stamina dan kualitas hidup masyarakat melalui dukungan nutrisi seperti susu, telur, vitamin C, dan madu. Selain itu, kegiatan ini menumbuhkan nilai ketakwaan dengan mengajarkan ikhtiar menjaga kesehatan sebagai bagian dari amanah Allah untuk memelihara tubuh.

### 3. Pemberdayaan Bidang Pendidikan

Bidang pendidikan menjadi salah satu fokus utama dalam kegiatan PkM, khususnya dalam membina generasi muda agar memiliki karakter kuat, pengetahuan yang benar, serta keteguhan moral sesuai ajaran Islam. Upaya ini diwujudkan melalui penyelenggaraan seminar edukatif bagi para remaja dengan tema pencegahan bullying dan perilaku menyimpang seperti LGBT. Seminar ini disampaikan dengan pendekatan pendidikan yang humanis, dakwah yang menguatkan nilai ketakwaan, serta ukhuwah Islamiyyah yang membangun rasa kebersamaan dan saling menghargai. Melalui kegiatan tersebut, peserta diarahkan untuk memahami hakikat diri sebagai hamba Allah yang dituntut menjaga martabat, kehormatan, dan etika pergaulan. Pendekatan ini tidak hanya memberikan pemahaman teoretis, tetapi juga mendorong remaja untuk menerapkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari dengan membantu membentuk lingkungan sosial yang sehat, aman, serta selaras dengan prinsip akhlak karimah.

Selain seminar remaja, PkM juga memperkuat sektor pendidikan melalui pembentukan Saung Literasi sebagai ruang belajar publik bagi masyarakat Desa Citapen. Saung Literasi ini dirancang sebagai pusat kegiatan membaca dan diskusi yang

menghadirkan koleksi buku beragam, mulai dari literatur keagamaan, pendidikan karakter, hingga buku-buku pengetahuan umum. Keberadaan fasilitas ini membantu meningkatkan minat baca masyarakat dan memperluas akses informasi bagi semua kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Saung Literasi tidak hanya menjadi tempat membaca, tetapi juga ruang pembinaan yang menumbuhkan budaya ilmiah dan intelektual yang sejalan dengan nilai ketakwaan, yakni terus menuntut ilmu sebagai bagian dari ibadah, menyediakan lingkungan belajar yang nyaman dan inklusif, program ini berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan desa dan membuka kesempatan bagi masyarakat untuk mengembangkan potensi diri melalui literasi yang berkelanjutan.



**Gambar 3.** Seminar Remaja dan Saung Literasi

Program PkM bidang pendidikan bertujuan meningkatkan pemahaman, karakter, dan kesadaran remaja melalui pendekatan edukatif yang berlandaskan nilai ketakwaan, terutama dalam menghadapi isu *bullying* dan LGBT. Seminar yang diberikan diharapkan mampu menumbuhkan akhlak mulia, tanggung jawab sosial, serta pemahaman keagamaan yang benar. Pembentukan Saung Literasi memperluas akses masyarakat terhadap pengetahuan dan membangun budaya membaca. Manfaat program ini terlihat dari meningkatnya pemahaman remaja tentang perilaku sosial yang sehat, bertambahnya wawasan keagamaan dan umum, serta tersedianya ruang belajar yang kondusif (Oviensy et al. 2025).

#### **4. Pemberdayaan Bidang Ekonomi dan Sosial**

Program pemberdayaan bidang ekonomi dalam PkM ini difokuskan untuk membantu masyarakat Desa Citapen memenuhi kebutuhan pokok dengan harga terjangkau melalui penyelenggaraan Bazar Murah. Kegiatan ini menyediakan berbagai kebutuhan sehari-hari seperti beras, telur, gula, minyak, tepung, madu, mie, serta buku

dan pakaian gratis bagi warga yang membutuhkan. Melalui bazar ini, masyarakat dapat memperoleh barang penting dengan biaya yang lebih ringan, sehingga membantu menekan pengeluaran rumah tangga, terutama bagi keluarga prasejahtera. Selain memenuhi kebutuhan ekonomi, program ini memperkuat rasa kebersamaan dan kepedulian sosial antarwarga melalui semangat berbagi dan saling mendukung. Pemberdayaan ekonomi ini mendorong stabilitas kesejahteraan masyarakat, meminimalkan tekanan ekonomi yang dirasakan warga, serta menciptakan lingkungan sosial yang lebih solid dan saling menguatkan dalam menghadapi tantangan ekonomi.

Program pemberdayaan pada bidang sosial kemanusiaan diwujudkan melalui berbagai aktivitas yang menekankan kepedulian dan kebersamaan masyarakat. Kegiatan bakti sosial berupa pembagian paket beras dan sembako diberikan kepada warga prasejahtera sebagai bentuk bantuan langsung untuk memenuhi kebutuhan dasar secara cepat dan tepat. Selain itu, kegiatan “Lomba Ceria” bagi anak-anak diselenggarakan sebagai sarana hiburan sekaligus pembentukan karakter melalui kompetisi yang menanamkan nilai sportifitas, kegembiraan, dan kebersamaan (Firdaus, Nurmatias, and Liana 2025). Tim juga terlibat dalam kerja bakti membersihkan lingkungan pemukiman, jalan, dan area pemakaman, yang tidak hanya mempererat hubungan antarwarga, tetapi juga meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Seluruh rangkaian kegiatan sosial ini diarahkan untuk memperkuat solidaritas, menumbuhkan semangat gotong royong, serta membentuk masyarakat yang lebih peduli, harmonis, dan saling mendukung.



**Gambar 4.** Bazar Murah dan Bakti Sosial

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Citapen menunjukkan kontribusi yang luas melalui berbagai kegiatan keagamaan, pendidikan, sosial, kesehatan, dan ekonomi yang dirancang untuk memperkuat nilai-nilai keislaman serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pada bidang keagamaan, program *Khidmat*

*Diniyah* menjadi salah satu bentuk pengabdian yang sangat penting, di mana mahasiswa turut membantu proses belajar mengajar di Madrasah Diniyah Daarul Hikmah setiap Senin hingga Sabtu. Tradisi khidmah ini merupakan praktik pelayanan dan penghormatan santri kepada guru serta lingkungan pesantren untuk meraih keberkahan sekaligus melatih kepemimpinan, tanggung jawab, dan kerja sama. Penguatan bidang keagamaan juga diwujudkan melalui kegiatan mengajar di Majlis Ta'lim Al-Barokah setiap Jumat hingga Selasa, yang berorientasi pada peningkatan kemampuan tajwid dan tahsin masyarakat. Majlis ta'lim berfungsi sebagai lembaga pendidikan non-formal yang membina umat agar senantiasa bertakwa melalui penguatan hubungan dengan Allah, sesama manusia, dan lingkungan (Ahmad Mustanir et al. 2022).

Program *Khidmat Masyarakat* turut memberikan dampak besar melalui partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan keagamaan dan sosial, termasuk peringatan Isra Mi'raj, pengajian rutin bapak-bapak dan remaja, serta dukungan pada kegiatan sunat massal bekerja sama dengan pemerintah Desa Bendungan. Pengabdian ini sejalan dengan konsep khidmat masyarakat sebagai upaya memberi manfaat nyata bagi kesejahteraan dan keharmonisan sosial (Badrudin 2024). Selain itu, kegiatan *Tebar Mushaf Al-Qur'an* dan *Tebar Buku Iqro* juga menjadi wujud penting dalam mendukung pemahaman literasi keagamaan masyarakat. Distribusi 100 mushaf Al-Qur'an dan 60 buku Iqro kepada tiga majlis ta'lim setempat membantu memperluas akses masyarakat terhadap bahan bacaan Islam (Divayana 2018). Upaya menjaga kebersihan masjid pun dilaksanakan secara rutin sebagai implementasi nilai kebersihan dalam Islam, diperkuat dengan kegiatan *Wakaf Alat Kebersihan* yang menyediakan berbagai peralatan kebersihan sebagai fasilitas publik berkelanjutan (Ahmad Mujahidin 2021).

Dalam bidang kesehatan, PkM menyelenggarakan *Pengobatan Gratis* yang memberikan layanan thibbun nabawi seperti bekam, akupunktur, fasdu, topu, dan suntik vitamin C, diikuti oleh 84 peserta. Kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian terhadap keterbatasan akses kesehatan masyarakat (Truna 2024). Penjelasan mengenai metode bekam membantu masyarakat memahami dasar ilmiah di balik pengobatan alternatif tersebut. Selain itu, program *Ruqyah Massal* juga dilaksanakan untuk memberikan edukasi mengenai praktik ruqyah syar'iyyah yang benar serta solusi bagi masyarakat yang memiliki keluhan terkait gangguan fisik maupun psikis sebagai upaya peningkatan kesehatan masyarakat dilanjutkan melalui program *Pencegahan Stunting dan Perbaikan*

*Gizi Anak* yang bekerja sama dengan Posyandu Apple, dengan menyalurkan 53 paket telur dan susu kepada balita dan ibu hamil sebagai implementasi dari definisi WHO tentang pentingnya pemenuhan gizi (Indarwati et al. 2024). Kegiatan *Madu Gratis* turut mendukung peningkatan imunitas masyarakat melalui pembagian madu sebagai sarana edukasi kesehatan (Widiastuti et al. 2019).

Pada bidang pendidikan, tim PkM menyelenggarakan Seminar Muda-Mudi di Pondok Pesantren Syifaul Furqon yang diikuti oleh 200 peserta, membahas bahaya bullying dan LGBTQ sebagai isu yang mengancam perkembangan remaja. Seminar ini menjadi sarana penguatan karakter dan wawasan generasi muda (Rasip et al. 2025). Selain itu, pembangunan *Saung Literasi* berperan sebagai pusat literasi yang menyediakan beragam buku untuk meningkatkan kemampuan baca tulis, wawasan keagamaan, dan pengetahuan umum masyarakat. Upaya pemberdayaan anak-anak juga diwujudkan melalui kegiatan *Lomba Ceria* yang memberikan ruang bagi anak untuk belajar sportifitas, kreativitas, dan kegembiraan (Khasanah et al. 2023).

Bidang sosial ekonomi turut mendapat perhatian melalui *Bakti Sosial* berupa distribusi 128 paket beras dan sembako kepada warga dhuafa bekerja sama dengan YAMUSA dan Hasmi Peduli. Kegiatan ini berjalan tertib dan sesuai dengan prinsip bakti sosial yang menekankan pemberdayaan masyarakat serta peningkatan kesadaran sosial (Supardan 2024). Kegiatan *Kerja Bakti* bersama warga dalam membersihkan lingkungan sekitar, pemakaman, dan jalan desa juga memperkuat nilai gotong royong yang menjadi karakter masyarakat Indonesia (Prawirohartono 2021). Terakhir, program *Bazar Murah* yang menyediakan kebutuhan pokok dengan harga terjangkau membantu meringankan tekanan ekonomi masyarakat, sejalan dengan fungsi bazar murah sebagai pemberdayaan ekonomi komunitas (Selamat et al. 2024). Rangkaian kegiatan PkM di Desa Citapen mencerminkan integrasi kuat antara nilai keagamaan, pendidikan, kesehatan, sosial, dan ekonomi. Seluruh aktivitas dirancang tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara langsung, tetapi juga untuk menumbuhkan nilai ketakwaan, solidaritas, kepedulian, dan kemandirian sehingga mampu menciptakan masyarakat yang lebih berdaya, harmonis, dan sejahtera (Idharudin et al. 2024).

## KESIMPULAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) STAI Al-Hidayah Bogor di Desa Citapen berhasil dilaksanakan selama lebih dari 40 hari dengan mencakup bidang

ketakwaan, kesehatan, pendidikan, sosial, lingkungan, dan ekonomi. Seluruh kegiatan mulai dari khidmat diniyah, pengajaran majelis taklim, tebar mushaf dan buku Iqro, pengobatan gratis, ruqyah massal, pencegahan stunting, seminar remaja, saung literasi, bakti sosial, lomba ceria, kerja bakti, hingga bazar murah terlaksana dengan baik. Partisipasi masyarakat sangat tinggi dan respons mereka positif terhadap setiap program. PKM ini memberikan dampak nyata bagi peningkatan wawasan keagamaan masyarakat, kesehatan fisik dan spiritual, pendidikan remaja, solidaritas sosial, serta akses ekonomi yang lebih merata. Bagi peserta PKM, kegiatan ini menjadi wahana pembelajaran sosial yang sangat berharga, melatih kemampuan komunikasi, kepemimpinan, empati, dan kreativitas dalam memecahkan persoalan di masyarakat. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini telah mencapai tujuan utamanya dalam memperkuat kolaborasi antara kampus dan masyarakat melalui pemberdayaan yang berkelanjutan.

Peningkatan kualitas PKM di masa mendatang membutuhkan perencanaan program yang lebih fokus dan benar-benar berlandaskan kebutuhan utama masyarakat, terutama dalam bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan penguatan spiritual. Kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah desa, posyandu, majelis taklim, serta berbagai organisasi lokal perlu diperluas agar dampak pemberdayaan dapat berlangsung lebih lama dan berkesinambungan. Program seperti pencegahan stunting, saung literasi, pembinaan remaja, bazar murah, serta pengobatan gratis idealnya dikembangkan menjadi kegiatan rutin yang terjadwal, bukan sekadar aktivitas sementara (Gobang and Fil 2024). Peserta PKM pun perlu memperoleh bekal keterampilan lapangan yang lebih kuat, meliputi manajemen kegiatan, komunikasi sosial, serta strategi pemberdayaan masyarakat. Penguatan dokumentasi dan evaluasi menjadi hal penting untuk menyediakan dasar bagi perumusan model PKM yang lebih inovatif, sistematis, dan terukur. Melalui berbagai perbaikan tersebut, pelaksanaan PKM berikutnya diharapkan mampu memberikan manfaat yang lebih luas serta memunculkan perubahan sosial yang lebih signifikan bagi masyarakat Desa Citapen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Mujahidin, S H. 2021. *Hukum Wakaf Di Indonesia Dan Proses Penanganan Sengketanya*. Prenada Media.

- Ahmad Mustanir, S I P, Monalisa Ibrahim, B Sofyan, M A P SIP, and Andi Sadapotto. 2022. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan*. Penerbit Qiara Media.
- Badrudin, Badrudin. 2024. "Terapi Ruqyah Pendidikan Spiritual Amaliah Dzikir Qur'an Dan Nabawi."
- Divayana, D G H. 2018. *Evaluasi Program*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Firdaus, Farid, Faizal Nurmatias, and Dina Liana. 2025. "Pendampingan Bimbingan Teknis Penulisan Dan Penerjemahan Cerita Anak Dwibahasa Di Kota Dumai." *DEVELOPMENT: Journal of Community Engagement*, 455–64.
- Gobang, JKGD, and S Fil. 2024. "Strategi Komunikasi Dalam Upaya Mengatasi Stunting Di Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur." *Pendidikan Dan Masyarakat* 21.
- Hamdani, Dadan, Nurul Ilmiah, Assangadatur Rahmah, Indah Handayani, and Nur Khasanah. 2024. "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Stunting." *IKHLAS: Jurnal Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa* 3 (1): 66–72.
- Heriyansyah, Heriyansyah, Aceng Zakaria, Muslim Muslim, and Abdul Jabbar Idharudin. 2022. "Pemberdayaan Desa Binaan Berbasis Keislaman Dan Local Wisdom." *Khidmatul Ummah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3 (01): 63–80.
- Idharudin, Abdul Jabar, Samsuddin Samsuddin, Aditya M Yusup, and Mariyanto Nur Shamsul. 2024. "Metode Targhib Dan Tarhib Dalam Membentuk Akhlak Siswa Sekolah Dasar." *CONS-IEDU* 4 (2): 341–55.
- Indarwati, N W Agustina, A Wahyuningsih, N B Marasabessy, Maryatun, S Handayani, N Fuada, R Agustiningrum, P H Siregar, and Ismarina. 2024. *Kesehatan Masyarakat*. CV Rey Media Grafika.
- Khasanah, Uswatun, Suciana Dewi Safitri, Sani Khal Aulia, Alif Cahya Pratama, Agus Khoeruttamim, Muhammad Iqbalnur Fikri, Faishol Gunawan, Hani Fatul Muyassaroh, Ari Rahayu Kusumawardani, and Ahmad Sahnan. 2023. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Festival Anak Sholeh Dalam Upaya Pendidikan Karakter Anak." *Kampelmas* 2 (1): 55–69.
- Kohar, Ade, Abdul Jabar Idharudin, Ahmad Ramadhan, and Dede Saputra. 2020. "Membangun Dan Membina Generasi Muda Yang Bertakwa Dengan Optimalisasi Masjid Dalam Upaya Mewujudkan Masyarakat Madani Di Kampung Muara Kidul Kelurahan Pasir Jaya Kota Bogor." *Khidmatul Ummah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1 (02): 114–32.
- Mahanis, Juni, Enik Nurfaizah, Usvim Varadilla, and Dina Liana. 2025. "Pelatihan Metode Aktif Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama (Smp) Pulau Panjang Timur." *Empowerment Journal* 5 (2): 127–36.
- Moleong, Lexy J. 2022. "Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi."
- Nango, Marselina, Budi Purwoko, Muffarihul Hazim, and Karwanto Karwanto. 2025. "Makan Bergizi Gratis: Strategi Kebijakan Publik Menuju Generasi Emas Indonesia 2045." *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik* 25 (2): 354–68.
- Oviensy, Vegia, Martin Kustati, Rezki Amelia, Asraf Kurnia, Universitas Imam, and Bonjol Negeri. 2025. "Penguatan Literasi Membaca Masyarakat Melalui Program 1000 Rumah Baca Di Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci." *DEVELOPMENT: Journal of Community Engagement*, 180–88.
- Prawirohartono, E P. 2021. *Stunting Dari Teori Dan Bukti Ke Implementasi Di Lapangan*. Gadjah Mada University Press.

- Rasip, Zaifuddin Md, Anis Malik Toha, Mohd Solleh Ab Razak, and Siti Aisyah Yap Abdullah. 2025. “Fenomena LGBTQ Dan Faktor-Faktor Yang Meningkatkan Penglibatan Masa Kini [LGBTQ Phenomena and Factors Increasing Involvement Today].” *Muallim Journal of Social Sciences and Humanities*, 40–56.
- Rokim, Syaeful, Ade Kohar, Budi Heryanto, and Abdul Jabar. 2023. “Aktualisasi Kegiatan Sosial Keagamaan Pasca Pandemi Covid-19 Pada Masyarakat Perkotaan (PKM Di Kelurahan Menteng Kota Bogor Jawa Barat).” *Khidmatul Ummah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4 (01).
- Saputra, Domi, Muhammad Fidri, and Muhammad Suib. 2024. “Pelatihan Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi Untuk Guru Al-Qur'an Rumah Qur'an Hidayatullah (Rqh) Di Pulau Seraya.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3 (3): 91–98.
- Selamat, Noval Mulya Dava, Sabrina Ainnur Hidayat, Rofifah Qonitatin, and Rama Bhakti Dwiguna. 2024. “Implementasi Dampak Kegiatan Bazar Sebagai Upaya Dalam Mengoptimalkan UMKM Di RW 03 Desa Sukatani, Kec. Ngamprah Kab. Bandung Barat.” *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung* 5 (6): 1–13.
- Sugiyono. 2022. “Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.” *CV. Alfabeta, Bandung* 25.
- Supardan, H Dadang. 2024. *Pengantar Ilmu Sosial: Sebuah Kajian Pendekatan Struktural*. Bumi Aksara.
- Truna, Dody S. 2024. *Agama Dan Masyarakat Dalam Perspektif Sosiologi*. Gunung Djati Publishing Bandung.
- Turisna, Yunida, Julia Mahdalena Siahaan, and Ernawati Barus. 2023. “Upaya Percepatan Penurunan Stunting (Gizi Buruk Dan Pola Asuh) Pada Balita Yang Beresiko Stunting.” *Jurnal Abdimas Mutiara* 4 (2): 131–40.
- UNHI, LPMU. 2024. “Buku Pedoman Akademik UNHI TAHUN 2024/2025.”
- Widiastuti, T, Wisudanto, S Rusgianto, R Sukmana, and A Asymal. 2019. *Handbook Wakaf Amerita*. Airlangga University Press.
- Yulianti, D. 2024. *Dokumen Perubahan RPJM Desa Periode 2020–2027*.
- Yusuf, Muhammad, Baso Pallawagau, Khaerun Nisa Nuur, and Mohamad Harjum. 2025. “Penguatan Literasi Bahasa Arab Melalui Kegiatan.” *DEVELOPMENT: Journal of Community Engagement*, 226–41.